

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Hasil yang diharapkan	3
II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Umum Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
B. Manajemen Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
C. Lokasi dan Waktu Kegiatan PKL	Error! Bookmark not defined.
III. HASIL PRAKTIK KERJA LAPANGAN	Error! Bookmark not defined.
A. Perencanaan	Error! Bookmark not defined.
1. Pemacangan Pal Batas, Blok, Petak Dan Anak Petak Error! Bookmark not defined.	
2. Petak Ukur Permanen	Error! Bookmark not defined.
3. Pemetaan (Tracking Lahan Perintis)	Error! Bookmark not defined.
B. Persemaian	Error! Bookmark not defined.
1. Pengadaan Bibit Dari Biji/Benih (Cabutan Alam) ... Error! Bookmark not defined.	
2. Penyiangan Bibit	Error! Bookmark not defined.
3. Penyiangan Bedeng Sapih	Error! Bookmark not defined.
4. Seleksi Bibit	Error! Bookmark not defined.
5. Pemangkasan Daun	Error! Bookmark not defined.
C. Penanaman	Error! Bookmark not defined.
1. Pengangkutan Bibit	Error! Bookmark not defined.

D.	Pemeliharaan.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Penyulaman	Error! Bookmark not defined.
2.	Pendangiran.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Pemupukan	Error! Bookmark not defined.
4.	Pemangkasan (Topping).....	Error! Bookmark not defined.
E.	Pemanenam	Error! Bookmark not defined.
1.	Pembagian batang	Error! Bookmark not defined.
2.	Pengukuran Log Kayu.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Pengangkutan	Error! Bookmark not defined.
4.	Penyadapan	Error! Bookmark not defined.
IV.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A.	KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
B.	SARAN	Error! Bookmark not defined.
	DAFTAR PUSTAKA	4
	LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1. Lokasi Dan Waktu Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	7
.....	
Tabel 2. Hasil Kegiatan Pemasangan RKT	10
.....	
Tabel 3. Hasil Kegiatan Praktek PUP Pada RKT 2020 Petak M20 Dari Tanggal 27-30 Januari 2023 Dengan 4 Orang Pekerja	12
.....	
Tabel 4. Hasil Kegiatan Praktek Pemetaan (Tracking Lahan Perintis) RKT 2019 Petak J.19, RKT 2020 Petak M,19, RKT 2021 Petak O.19, RKT 2022 Petak O.22 Dari Tanggal 31 Februari Sampai 1 Maret 2023 Dengan 4 Orang Pekerja.	16
.....	
Tabel 5. Hasil Kegiatan Pengadaan Bibit Dari Biji/Benih	19
.....	
Tabel 6. Hasil Kegiatan Penyiangan (Bibit Sengon(<i>Paraserienthes F.</i>))	21
.....	
Tabel 7. Hasil Kegiatan Penyiangan (Bedeng Sapih)	22
.....	
Tabel 8. Hasil Kegiatan Seleksi Bibit	24
.....	
Tabel 9. Hasil Kegiatan Pemangkasan Daun	25
.....	
Tabel 10. Hasil Kegiatan Pengangkutan Bibit	27
.....	
Tabel 11. Hasil Kegiatan Penyulaman	29
.....	
.....	
Tabel 12. Hasil Kegiatan Pendangiran	31
.....	

Tabel 13. Hasil Kegiatan Pemupukan	33
.....	
Tabel 14. Hasil Kegiatan Pemangkasan (<i>Topping</i>).....	35
Tabel 15. Hasil Kegiatan Pembagian Batang.....	37
Tabel 16. Hasil Kegiatan Praktek Pengukuran Log Kayu Pada RKT 2019 Petak H20 Dari Tanggal 25-28 Februari, 1,15-17,27-31 Maret, 1 April 2023 Dengan 4 Pekerja.....	39
Tabel 17. Hasil Kegiatan Pengangkutan.....	42
Tabel 18. Hasil Kegiatan Penyadapan.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Gambar 1. Rekam Jalur Tracking Menggunakan GPS.....	17
Gambar 2. Pemasangan Patok RKT	52
Gambar 3. Pengecekan Titik RKT	52
Gambar 4. Tracking Ditegakan Gmelina	52
Gambar 5. Pencatatan Kegiatan P.U.P	52
Gambar 6. Penyiangan Polibag.....	53
Gambar 7. Penataan Bibit Seleksi.....	53
Gambar 8. Pemangkasan Daun	53
Gambar 9. Pengangkutan Bibit.....	53
Gambar 10. Pencangkulan Tanah.....	53
Gambar 11. Penyulaman Bibit.....	53
Gambar 12. Pendangiran Tanaman.....	54
Gambar 13. Pemberian Pupuk.....	54
Gambar 14. Pemangkasan Karet.....	54
Gambar 15. Pengukuran Log Kayu.....	54
Gambar 16. Pencatatan Log Kayu.....	55
Gambar 17. Penempelan Label.....	55
Gambar 18. Pengangkutan Kayu.....	55
Gambar 19. Penyadapan Karet.....	55

I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan adalah salah satu ekosistem bagi Sebagian besar makhluk hidup. Tidak hanya sebagai habitat atau tempat tinggal bagi hewan-hewan didalamnya. Hutan adalah suatu lahan yang cukup luas, biasanya memiliki luas hingga ribuan hektar, ditumbuhi dengan berbagai macam pohon baik liar maupun yang dibudidayakan.

Hutan tanaman industri atau disingkat dengan HTI merupakan hutan tanaman yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri hasil hutan (Ceantury, 2019).

Perusahaan PT. Bhineka Wana merupakan salah satu dari banyaknya perusahaan HTI di Indonesia yang memproduksi kayu untuk kebutuhan Industri. PT. Bhineka Wana adalah perusahaan patungan antara PT. Baltimur Lumber dan PT. Inhutani I telah dapat kepercayaan dari Departemen Kehutanan untuk mengelola lahan dengan luas 9.945 Ha dengan jangka waktu 55 tahun yaitu 35 tahun ditambah 1 daur tanaman pokok yang diusahakan 20 tahun terhitung sejak 21 Februari 1992 melalui Pemberian Izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri pola transmigrasi atas Kawasan hutan yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur sesuai keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 61/kpts-II/1997 tanggal 28 Januari 1997 dan addendum SK Menteri Kehutanan Nomor SK/98/Menhut-II/1997 amar ketujuh yaitu dengan menambah jenis tanaman dan daur tanaman yaitu sengon 8 tahun dan karet 20 tahun.

PT. Bhineka Wana adalah salah satu Perusahaan yang telah mendapatkan hak pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman industri sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. 239/kpts-II/1998, oleh karena itu untuk mendukung semua itu diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui pelatihan atau Pendidikan dan salah satunya adalah dengan menerima atau mengizinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL). Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti manusia mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, karena kenyataannya dilapangan berbeda dengan teori yang didapatkan di bangku kuliah.

Sebagai upayah dalam memaksimalkan kopetensi, program Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh dalam praktiknya pada dunia industry. Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar pada awal tahun 2020 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memberikan seluruh mahasiswa kesempatan untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung kedunia kerja sebagai Langkah persiapan karir (Eriani, 2023).

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, Sehubungan dengan hal tersebut didalam kurikulum Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mencantumkan sebuah kegiatan yang disebut program Praktik Kerja Lapang (PKL). PKL merupakan salah satu kurikulum yang harus dilaksanakan untuk menyelesaikan Pendidikan D3, Jurusan Manajemen Hutan Program Studi

Pengelolaan Hutan. PKL merupakan wujud aplikasi terpadu antara sikap, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa dibangku kuliah.

B. Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan agar mahasiswa :

1. Mengetahui Kegiatan dan aktivitas yang dilaksanakan dalam perusahaan yang ditempati selama masa PKL.
2. Menambah wawasan, pengetahuan mahasiswa, mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya, serta meningkatkan kemampuan untuk menyesuaikan diri menghadapi dunia kerja
3. Mendapatkan bekal dan Menciptakan kemampuan komunikasi yang baik antara Mahasiswa dan Pegawai dalam Perusahaan.

C. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengikuti dan menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT.Bhineka Wana Unit Separi.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan hubungan Kerjasama antara pihak kampus dan instansi terkait.
3. Mahasiswa mampu memahami konsep non akademis seperti etika kerja, profesionalitas kerja, disiplin kerja dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyah., I. A. Y. Ismail, Y. Hendrayana, D. Indra, Z. Zakaria, L. Karlina. 2021. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengadaan Bibit Melalui Teknik Cabutan Alam di Stasiun Riset, Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Abdimas* Vol. 1 (I), 2021, 11-16.
- Bakrie I. 2020. Teknik Pengukuran Kayu Gelondongan untuk Menghasilkan Volume Optimal. *Jurnal Agrifor* Vol. XIX No. 2. Fakultas Pertanian. Penerbit Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Kalimantan Timur.
- BPPSDMP. 2019. Penyiangan Gulma pada Tanaman Padi, Kementerian Pertanian, Sumatera Utara.
- Ceantury A. 2019. Pengusahaan Hutan : Hutan Tanaman Industri dan Hutan Alam. Keluarga Mahasiswa Manajemen Hutan UGM, Jawa. Departemen.
- Departemen Kehutanan. 2009. Pemeliharaan Demplot Provenan Mahoni (*Swietenia sp*) di Desa Bellabori (Borisallo) Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.
- Elsi., R. Herawatiningsih, H. Ardian. 2022. Pengaruh Pencampuran Top Soil UITSOL, *Cocopeat*, dan Pupuk Kandang Sapi sebagai Media Pembibitan Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) dipersemaian Permanen BPDASHL, Kota Pontianak. *Jurnal Hutan Lestari* Vol. 10 (4):938-948.
- Eriani N. 2023. Laporan Praktik Kerja Lapangan, Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, Jurusan Administrasi Niaga. Penerbit Politeknik Negeri Jakarta, Depok.
- Hamid A. 2008. Pengaruh Pemangkasan Tanaman Sengon Terhadap Keragaman Tanaman Sela Dalam Sistem Agroforestri Sengon. Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Buana Sains* Vol. 8 No. 2:189-202.
- Harsita C. A. 2020. Penyiapan Persemaian dan Pengelolaan Persemaian, Jakarta.
- Hayati R. 2021. Teknik Penyadapan Karet di Kec. Lembah Segar, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat.
- Ipadoh D., D. Winianingsih, F. D. Gusti, F. Bhagaskara, H. Fitriani. 2017. Teknik Budidaya Cabai (*Capsicum annum L.*) Varietas Taruna dilahan Kampus II. Penerbit Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Iriansyah M. 2016. Pemeliharaan, panen dan pasca panen tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) di PTPN VII Unit Tulung Buyut Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Penerbit Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Departemen Kehakiman. 1993. PT. Bhineka Wana. Jakarta

Krisnawati H., R. I. Rinaldi, C. H. Wahyu, Y. Mira. 2021. Seni Perangkat Pengelolaan Hutan: Petak Ukur Permanen (PUP). Penerbit IPB Press, Bogor, Indonesia, (hal.23).

Margianto O. 2019. Pemeliharaan Tanaman Karet. Jurnal Rimba Kita Vol. 6 No.

Muhdi. 2006. Sistem Pengangkutan Kayu di Hutan Alam. Penerbit Universitas Sumatera Utara.

Munardi. 2020. Penyadapan Karet yang Baik dan Benar, Penyuluh pertanian supervisor BPP Kembang Kuning Kabupaten Tabalog, Kalimantan Selatan.

Nugroho S. P. A. 2016. Penataan Areal Kerja di Perusahaan Hutan Alam. Penerbit Institut Pertanian Bogor.

Nurlina. 2019. Identifikasi dan Pemetaan Lahan Sawah dengan Citra Satelit Resolusi tinggi dan Tracking GPS. *Jurnal Fisika FLUX*, Vol. 8 No. 1, Pebruari 2011 (22-36). Staf Pengajar Program Studi Fisika FMIPA. Penerbit Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.

Pane L. 2021. Pertimbangan dan Pelaksanaan Pembagian Batang Kayu. Jawa Barat.

Permenhut. 2012. Pengukuran kawasan hutan. No : P. 44/Menhut-II/2012.Jakarta.

Pramono, A. A., dkk. 2016. Prinsip-Prinsip Cerdas Usaha Pembibitan tanaman Hutan. Jakarta: Penebar Swadaya.

Priyono W. 2020. Cara Penyulaman, Pendangiran, Penyiangan dan pembubunan pada tanaman budidaya, Kalbar.

Ramadhony A. B., M. Awaluddin, B. Sasmino. 2017. Analisis Pengukuran Bidang Tanah dengan Menggunakan GPS Pemetaan. Penerbit Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. Jurnal Geodesi Undip Vol. 6, No. 4.

Rotinsulu, J. M., Junaedi, A., & Octavianus, R. (2021). Potensi Biomassa dan Karbon Vegetasi Hutan Rawa Gambut di Petak Ukur Permanen Hutan Pendidikan Hampangen Universitas Palangka Raya Kalimantan Tengah: Potency of Biomass and Carbon Vegetation of Peat Swamp Forest in The Permanent Sample Plot The Hampangen Educational Forest, Palangka Raya University, Central Kalimantan. *HUTAN TROPIKA*, 16(2), 205-214.

Setiawan I. 2019. Laporan Magang Teknik Pembibitan Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum griseb*) di Persemaian CV. Rayani Mandiri.

Silalahi., J. 2011. Pengadaan bibit persemaian asal cabutan di PT. Sari Bumi Kusuma Kalimantan Tengah. Jurnal Magang Profesi. Kalimantan Tengah.

- Sopianoor, Z. Y., & Biantary, M. P. (2016). Studi Rendemen Bahan Baku Log Pada IU-IPHHK Rusmandiansyah di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 15(2), 289-296.
- Subari, D. (2014). Sustainability hutan tanaman industri sengon (*Albizia falcataria*). *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*, Surabaya 6(1), 9-14.
- Sukadaryati. (2009). Pengangkutan Kayu Menggunakan Lima Jenis Truk di Dua Hutan Tanaman Industri di Sumatra. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 27 (3):267-279.
- Tambunan H. 2019. Makalah Pemanenan Hasil Hutan, Pembagian Batang. Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan. Penerbit Universitas Sumatera Utara.
- Tangdirapak E. 2019. Pemupukan dan fungsinya bagi tanaman. Banten. *Jurnal akamedik pertanian* 12 (4):26-57.
- Wahyuni A., Nilam S., Amini S., Deddy D. N. C., Rayan., Massofian N., Andrian F., Abdulrachman., Hartati A., Rini H., Asep K. H., Farida H. S., Karmilasanti., Ngatiman., Fajri., Catur B. W., dan Tien W. 2014. *Shorea leprosula miq* dan *Shorea johorensis*. Foxw: Ekologi, Silvikultur, Budidaya dan Pengembangan. Penerbit CV. Mandiri Hutan Lestari, Samarinda. (Hal. 57).
- Waluyo, T. (2020). Pemanfaatan Hormon Tumbuh Organik Untuk Meningkatkan Produktivitas Hasil Eksplorasi Seleksi Bibit Unggul. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 41(70), Jakarta.
- Wibowo, W. T. 2017. Penyiangan dan Pendangiran Budidaya Tanaman. Jawa Timur